

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan dunia pasar saat ini dirasakan semakin sulit. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya. Adanya persaingan dengan perusahaan – perusahaan lain telah menciptakan pergolakan, tekanan, dan ketidakpastian perusahaan. Persaingan ini sangatlah penting mengingat dengan adanya intensitas persaingan pasar, perusahaan dapat melakukan diferensiasi untuk mendapatkan kesetiaan pelanggan. Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis keadaan yang tidak menentu tersebut ditambah dengan krisis perekonomian setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang agar dapat menjawab segala ancaman dari dalam maupun luar perusahaan. Unit bisnis dapat didefinisikan sebagai sebuah organisasi atau bagian dari organisasi yang mempunyai aktifitas rutin seperti bagian pemasaran, produksi, keuangan, personalia dan *research and development* (Mia dan Clarke, 1999) dalam penelitian Yulius dan Gudono (2007). Menurut Mia dan Clarke (1999) dalam penelitian Yulius dan Gudono (2007) Kinerja unit bisnis merupakan seberapa tinggi tingkat pencapaian target yang telah direncanakan, misalnya pencapaian produksi, kos, kualitas, *delivery schedule*, *service*/pelayanan, volume penjualan, pangsa pasar dan tingkat laba.

Selain itu, pemberian kewenangan yang luas kepada manajer dalam mengambil keputusan memungkinkan perusahaan untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan cepat dan tepat. Salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis adalah informasi sistem akuntansi manajemen atau SAM yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan evaluasi kerja. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana - rencana mereka dalam merespon lingkungan bersaingnya Martha (2009). Sistem akuntansi manajemen SAM adalah pengeneralisasian dari sistem informasi akuntansi atau SIA dan sistem informasi manajemen atau SIM yaitu sistem yang mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan semua tipe informasi kepada manajemen dalam suatu perusahaan. Karakteristik sistem akuntansi manajemen dibagi ke dalam empat bagian yaitu *broad scope* (lingkup luas), *timeliness* (ketepatan waktu), agregasi, dan informasi yang terintegrasi.

Pada umumnya lingkup sistem akuntansi manajemen (SAM) yang luas (*broad scope*) memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product* (GNP), Total Penjualan Pasar dan Pangsa Pasar suatu industri atau juga bersifat non ekonomi seperti, faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Informasi *Broadscope* yang luas juga akan memberikan perkiraan peristiwa di masa yang akan datang dalam perusahaan (ukuran

probabilitas). Karakteristik informasi agregasi dengan tepat dapat membantu manajer untuk memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun. Para manajer akan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawab mereka. Kebutuhan informasi yang dapat mencerminkan area tanggung jawab manajer dapat diperoleh dari informasi karakteristik aggregation. Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik. Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja unit bisnis. Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa yang dipengaruhi oleh informasi *Timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi ini meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen (SAM) untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, informasi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub-unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling keterkaitan ataupun ketergantungan sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi (Ferrara, 1964; Hongren, 1982; serta Chenhall dan Morris, 1986). Dengan kata lain, informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada

organisasi yang sangat terdesentralisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja unit bisnis suatu perusahaan.

Di samping itu perusahaan memerlukan suatu sistem yang bertujuan agar dapat lebih tanggap menghadapi kondisi yang sedang tidak menentu. Sistem tersebut dinamakan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi merupakan sistem yang melatih dan memotivasi manajer yang diberi kewenangan bekerja secara efektif dan senantiasa mengambil keputusan yang tepat. Dengan menggunakan sistem desentralisasi dapat memudahkan manajer untuk cepat merespon dan segera mengambil keputusan dengan memanfaatkan informasi-informasi yang tersedia. Desentralisasi menurut (Heller dan Yulk, 1989) dalam penelitian Dwi Randra (2007) merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megawati pada tahun 2011 mengenai pengaruh yang diberikan oleh tingkat intensitas persaingan pasar dan sistem desentralisasi terhadap kinerja unit bisnis perusahaan dagang menunjukkan bahwa intensitas persaingan pasar dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja unit bisnis. Megawati menyatakan bahwa semakin intensif intensitas persaingan pasar suatu perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja unit bisnis perusahaan tersebut. Dampak positif tersebut adalah membuat unit bisnis semakin berusaha lebih keras untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya karena adanya persaingan yang semakin tinggi. Di samping itu dengan adanya

desentralisasi komunikasi yang dibangun antara atasan dan bawahan akan terjalin dengan baik sehingga manajer tingkat bawah mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh atasan yang bisa berdampak positif terhadap kinerja unit bisnis perusahaan tersebut.

Faisal pada tahun 2006 yang meneliti mengenai pengaruh intensitas persaingan dan variabel kontekstual terhadap Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja unit bisnis mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara hubungan variabel Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dan intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis suatu perusahaan.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yulius Kurnia Susanto dan Gudono pada tahun 2007 yang meneliti mengenai pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap hubungan antara Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja memberikan bukti empiris bahwa dalam kondisi intensitas persaingan pasar tinggi Karakteristik informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas persaingan pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan Judul yang sama yaitu Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Unit Bisnis dengan menambahkan variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dalam penelitian ini. Selain itu, dalam riset ini, peneliti mencoba mengambil

perusahaan developer sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat bisa dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahannya adalah Apakah intensitas persaingan pasar, desentralisasi, dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja unit bisnis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas persaingan pasar, desentralisasi, dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen manajemen terhadap kinerja unit bisnis perusahaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan mengambil keputusan serta dapat menambah pengetahuan untuk dapat meningkatkan kinerja unit bisnis perusahaan.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dipakai untuk menambah referensi ilmu pengetahuan sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan isi dari penelitian yang berjudul : Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar, Desentralisasi, Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Unit Bisnis. Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling melengkapi dan saling berhubungan satu sama lain. Sistematika penulisan memiliki rincian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan dijelaskan secara ringkas dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan terakhir juga dijelaskan tentang sistematika penulisan yang merupakan ringkasan dari isi skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab kedua akan dibahas teori yang mencakup kerangka teori dan kerangka berpikir mengenai intensitas persaingan pasar, desentralisasi,

Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen serta mengenai kinerja unit bisnis itu sendiri. Landasan teori sebagian besar akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun kuesioner dan membahas permasalahan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data primer yang diperoleh dan kemudian akan dihubungkan dengan teori yang mendukung. Dalam bab ini juga akan dibahas hasil dari analisis yang telah dilakukan.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini akan dijelaskan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Selain itu, juga akan dipaparkan keterbatasan dalam penelitian dan kemudian disampaikan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca dan pihak perusahaan.